

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Untuk jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif berbentuk survey. Penelitian survey adalah penyelidikan kritis atau pengamatan untuk dapat memperoleh keterangan yang baik dan jelas terhadap persoalan tertentu di daerah itu (Margono, 2005). Responden penelitian dipilih dengan *purposive sampling* atau penarikan sampel yang didasarkan atas suatu pertimbangan tertentu seperti pada sifat-sifat populasi atau juga bisa ciri-ciri yang sudah diketahui sebelumnya untuk mengetahui tingkat pengetahuan mahasiswi Universitas Muhammadiyah Gresik terhadap krim pemutih yang mengandung bahan berbahaya dan tidak berizin BPOM.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah Universitas Muhammadiyah Gresik Jl. Proklamasi No.54 Trate, Tlogobendung dan Jl. Sumatera No. 101, Gn. Malang, Randuagung, Kecamatan Kebomas.

3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari sampai Juni 2021 dan pengambilan data di mulai dari April sampai Mei 2021.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswi Universitas Muhammadiyah Gresik yang berjumlah 3276 orang yang menggunakan krim pemutih.

3.3.2 Sampel Penelitian

Besar sampel dalam penelitian ini dapat dihitung dengan menggunakan rumus Slovin. Rumus Slovin yang digunakan untuk menghitung besar sampel dari populasi yang sudah diketahui pasti jumlahnya. Adapun kriteria inklusi dan eksklusi dalam pengambilan sampel sebagai berikut:

1) Kriteria Inklusi

Kriteria Inklusi yakni kriteria atau ciri-ciri yang harus diwujudkan kepada setiap anggota populasi yang dapat diperoleh sebagai sampel (Notoatmodjo, 2010).

- a) Mahasiswi Universitas Muhammadiyah Gresik yang memiliki kartu tanda mahasiswi yang aktif
- b) Mahasiswi yang berusia >18 tahun
- c) Mahasiswi yang bersedia menjadi responden
- d) Mahasiswi yang mengisi kuesioner dengan lengkap

2) Kriteria Eksklusi

Eksklusi yakni ciri-ciri anggota populasi yang tidak bisa diambil untuk dijadikan sampel (Notoatmodjo, 2010).

- a) Mahasiswi yang sedang mengambil cuti kuliah
- b) Mahasiswi yang usianya <18 tahun
- c) Tidak bersedia menjadi responden
- d) Tidak mengisi kuesioner dengan lengkap.

Besar sampel yang diambil pada penelitian ini sebanyak 3276 orang. Besar sampel dapat dihitung dengan menggunakan rumus Slovin seperti berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$
$$n = \frac{3276}{1 + 3276(0,1^2)}$$
$$n = 97 \text{ responden}$$

Keterangan:

n = Besar sampel

N = Jumlah populasi

e = Batas toleransi kesalahan (Margin of error) (0,1)

3.4 Definisi Operasional

Menurut Sugiyono (2018), definisi operasional itu adalah penentuan sifat variabel yang akan dipelajari supaya variabel dapat diukur. Definisi operasional dalam penelitian ini adalah:

1. Krim pemutih wajah adalah produk yang digunakan dibagian kulit dengan tujuan supaya kulit wajah terlihat lebih putih, bercahaya, dan juga memudahkan noda-noda hitam pada kulit wajah.
2. Tingkat pengetahuan adalah hal-hal yang menyangkut pengetahuan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gresik terhadap krim pemutih yang mengandung bahan berbahaya dan tidak berizin BPOM.
3. Krim pemutih wajah yang berbahaya yaitu krim yang dapat memutihkan dengan waktu yang relatif singkat, dan mengandung bahan berbahaya seperti merkuri, hidroquinon, atau asam retinoat.
4. Teregistrasi BPOM adalah krim pemutih wajah yang sudah terdaftar di Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia (BPOM RI) dan sudah mendapat notifikasi kosmetika dari Kepala BPOM RI, sehingga krim pemutih bisa diedarkan.
5. Tidak teregistrasi BPOM adalah krim pemutih wajah yang belum terdaftar di Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia (BPOM RI) dan belum mendapat izin edar dari Kepala BPOM RI, sehingga krim pemutih tidak bisa atau tidak boleh diedarkan.

3.5 Metode Pengumpulan Data

3.5.1 Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode survey dengan menyebarkan kuesioner dalam wujud google form yang berisi pernyataan-pernyataan tentang pengetahuan bahaya krim pemutih wajah. Menurut Notoatmojo (2010), kuesioner merupakan sesuatu metode pengumpulan data ataupun sesuatu riset menimpa sesuatu permasalahan yang biasanya banyak menyangkut kepentingan universal.

3.5.2 Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2017), instrumen adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam atau sosial dan berguna sebagai alat pengumpulan data. Instrumen dalam penelitian ini adalah kuesioner yang memuat beberapa pertanyaan untuk dijawab oleh responden. Struktur pertanyaan kuesioner dibagi menjadi dua kategori yaitu mengenai data diri

responden berupa pertanyaan *essay* dan mengenai pengetahuan terhadap bahaya krim pemutih wajah berupa pernyataan benar atau salah.

3.5.3 Cara Membuat Kuesioner Di Google Form

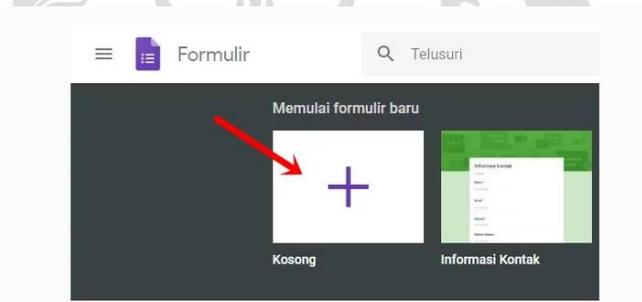
1. Masuk ke laman goole form

Akses tautan seperti berikut ini docs.google.com/forms kemudian masuk ke Google Form. Ini dibutuhkan akun Google. Maka silahkan masukkan email dan klik berikutnya. Namun bagi yang belum memiliki akun, bisa klik “Buat Akun” terlebih dahulu. Baru bisa lanjut ke langkah selanjutnya.

2. Masukkan email dan password akun google

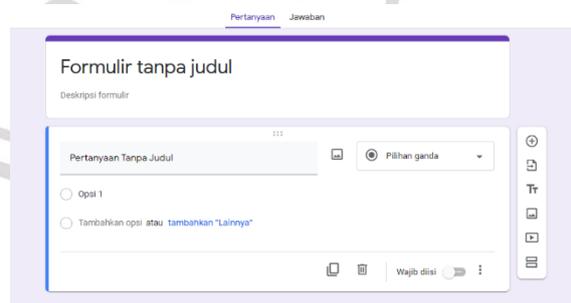
Pastinya akan diminta memasukkan kata sandi untuk masuk ke akun google tersebut. Silahkan untuk dimasukkan, lalu klik berikutnya. Kalau lupa sandinya, klik “Lupa Sandi?” dan ikuti langkah selanjutnya.

3. Lalu klik tanda (+) untuk membuat formulir baru



Gambar 3.1 Membuat Formulir Baru

4. Beri judul pada formulir

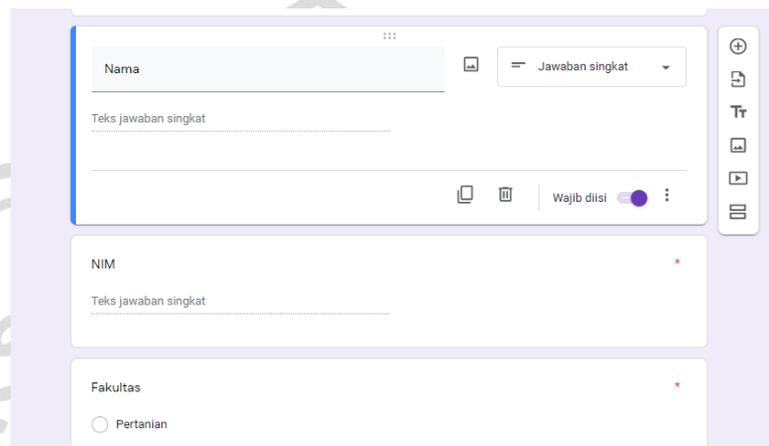


Gambar 3.2 Judul Pada Formulir

5. Lalu membuat pertanyaan

Ketik dahulu pertanyaan pertama. Biasanya diawali dengan menanyakan nama seseorang. Untuk format pertanyaan terserah kita. Misalnya, “Siapa

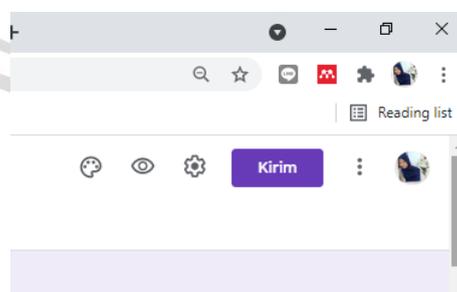
nama lengkap Anda?” atau “Nama lengkap” juga bisa. Sesuaikan kebutuhan saja ya. Kemudian, kita ingin jawaban yang seperti apa? Pilihan ganda? iya tidak mungkin. Maka bisa diganti dengan klik bagian combobox, lalu pilih ‘Jawaban singkat’. Nama adalah salah satu data yang penting. Oleh karena itu, responden harus mengisinya. Google Form pun memberi cara untuk menghindari responden mengosongkan jawaban. Caranya dengan mengaktifkan ‘Wajib diisi’ di pojok kanan bawah.

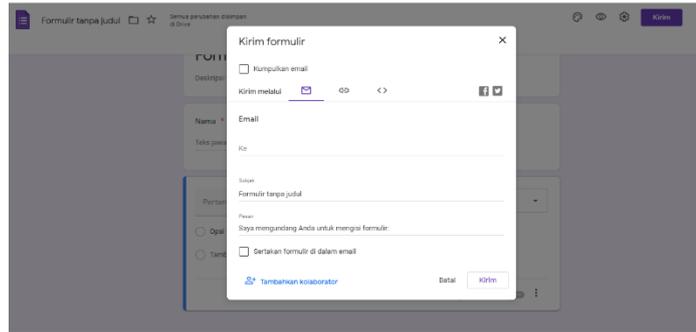
The image shows a Google Forms editor interface. It features three question cards. The first card is titled 'Nama' and has a dropdown menu set to 'Jawaban singkat'. Below the input field, there is a 'Teks jawaban singkat' label and a 'Wajib diisi' toggle switch which is turned on. The second card is titled 'NIM' and also has a 'Teks jawaban singkat' label. The third card is titled 'Fakultas' and has a radio button option for 'Pertanian'. On the right side of the editor, there is a vertical toolbar with various icons for adding and editing elements.

Gambar 3.3 Membuat Pertanyaan

Kemudian jika ingin menambah pertanyaan lain, misalnya “Fakultas atau pertanyaan lain” Maka caranya sama dengan klik tanda + di bagian kanan. Nanti akan muncul form pertanyaan baru. Lalu isikan pertanyaan lain yang diinginkan di situ. Dan caranya sama seperti awal.

6. Setelah selesai klik kirim di pojok atas
Tombol kirim ini digunakan saat mengirim formulir. Dapat langsung dikirim ke email tertentu. Atau juga bisa kita copy tautan dari Google Form yang dibuat, baru bisa disebarakan kepada responden.





Gambar 3.4 Mengirim Formulir

3.5.4 Uji Validasi dan Uji Reliabilitas

Sebelum dianalisis lebih lanjut, kuesioner sebagai alat instrument pada penelitian ini dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas terlebih dahulu. Uji validasi digunakan untuk menguji instrumen yang digunakan apakah sudah valid atau belum. Kuesioner dikatakan valid jika nilai korelasi R hitung $> R$ tabel (Sugiono, 2008). Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan sampel 30 responden dan dilakukan dengan bantuan software SPSS.

Setelah uji validasi, maka selanjutnya dilakukan uji reliabilitas. Uji reliabilitas adalah sebuah instrumen yang bisa dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Arikunto, 2010) Adapun uji reliabilitas yang digunakan pada penelitian ini yaitu dengan teknik alpha cronbach's. Suatu kuesioner di katakan reliabel jika nilai alpha cronbach's $> 0,60$ (Kurniawan, 2011).

3.6 Pengolahan dan Analisis Data

3.6.1 Pengolahan Data

Data yang dikumpulkan ditabulasi kemudian dipersentase dari setiap jawaban sehingga dapat ditemukan tingkat pengetahuan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gresik terhadap bahaya penggunaan krim pemutih wajah yang mengandung bahan berbahaya dan tidak berizin BPOM.

3.6.2 Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan skala *Guttman*. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gresik terhadap bahaya krim pemutih yang mengandung bahan dan tidak berizin BPOM, maka dilakukan dengan

merancang beberapa pertanyaan dengan jawaban benar atau salah. Jika pertanyaan jawabannya benar, maka mempunyai nilai 1 dan bila jawaban salah, maka mempunyai nilai 0. Jumlah pertanyaan untuk pengetahuan adalah 10.

Nilai yang dijumlahkan untuk mendapat nilai perolehan dan untuk mengetahui kategori dilakukan persentase. Perhitungan persentasenya yaitu (Oktaviana dkk., 2017):

$$P = \frac{F}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P= Persentase

F= Frekuensi Jawaban

n= jumlah sampel yang diambil

Untuk tingkat pengetahuan bahaya krim pemutih dengan menghitung persentase nilai rata-rata, dengan ketentuan seperti tercantum pada Tabel 3.1 (Pramestutie dan Nina, 2016):

Tabel 3.1 Tingkat Pengetahuan

No.	Nilai	Kriteria
1.	< 55%	Kurang
2.	55%-74%	Cukup
3.	75%-100%	Baik